

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Futsal merupakan olahraga yang cukup populer dan banyak dimainkan di seluruh dunia baik pada tingkat amatir, semi profesional dan profesional (Lestari, Widayanti, & Rahmawaty, 2015). Permainan futsal hampir sama dengan sepakbola yang permainannya menggunakan kaki namun yang membedakan yaitu ukuran lapangan, jumlah pemain, waktu permainan dan beberapa peraturannya namun tujuan permainannya tetap sama. Tujuan futsal adalah memasukkan bola ke gawang lawan dengan memanipulasi bola dengan kaki (Hadi, Firdaus Soffan, Eko Hariyanto, 2016). Karena tujuan adalah memasukkan bola ke gawang lawan maka pemain futsal membutuhkan keterampilan teknik yang baik agar tujuan awal futsal yaitu mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dengan menggunakan kaki tercapai maka pemain futsal perlu menguasai teknik dasar yaitu *passing*.

Passing pun dibagi menjadi beberapa tipe, sesuai dengan yang dikatakan oleh Andri Irawan (2009:23) dalam (Tawakal, 2015) bahwa tipe *passing* berdasarkan jarak terbagi dalam 3 jenis, yaitu: (1) Jarak pendek (*short pass*) antara 0 meter sampai dengan 4 meter atau 10-12 *feet*, (2) Jarak menengah (*medium pass*) 4 meter sampai dengan 10 meter atau 10-30 *feet*, (3) Jarak jauh (*long pass*) diatas 10 meter atau lebih dari 30 *feet*. Dari ketiga tipe *passing* tersebut tipe *short pass* yang memiliki jarak tendangan 0-4 meter adalah yang sering digunakan karena dilihat dari ukuran lapangan yang lebih kecil yang membuat jarak antar pemain berdekatan dibandingkan sepakbola.

Menurut (Lhaksana, 2011:32) futsal merupakan olahraga beregu yang cepat dan dinamis dengan *passing* yang akurat yang memungkinkan terjadinya banyak gol. Pada saat tim menyusun strategi untuk mencetak gol maka pemain harus mempunyai pergerakan yang cepat. Salah satu kondisi fisik yang menunjang adalah kecepatan reaksi, oleh karena itu dalam olahraga futsal saat melakukan *passing*, pemain harus mempunyai salah satu kondisi fisik yaitu kecepatan reaksi karena pada saat pemain melihat ruang yang kosong maka pemain tersebut harus memiliki kecepatan reaksi untuk melakukan *passing* agar bola dapat diterima oleh

teman tanpa dapat dihentikan oleh lawan selain itu kecepatan reaksi membantu pemain dalam menentukan keputusan yang cepat dan tepat. Pemain harus melakukan *passing*. Menurut (Budianto, 2015) kecepatan reaksi adalah waktu tersingkat yang dibutuhkan untuk memberikan jawaban kinetik setelah menerima rangsangan. Memiliki waktu reaksi yang baik akan memudahkan seorang pemain dalam membuat keputusan pada saat akan melakukan *passing* pada saat posisi dan waktu yang tepat. Purnama (2012:18) dalam (Sarihudin, 2016) bahwa pemain yang reaksinya lambat akan menemui kesulitan, baik pada saat menyerang maupun pada saat bertahan.

Selain kecepatan reaksi, hal lain yang diperlukan dalam melakukan *passing* adalah koordinasi yang baik. Adapun menurut (Nazzala, 2016) dalam permainan futsal seorang pemain dituntut untuk melakukan gerakan yang sangat kompleks, gerakan yang sangat kompleks tersebut dapat dilakukan dengan baik jika seorang pemain memiliki koordinasi mata, tangan, kaki, dan seluruh bagian tubuh dengan baik. Di dalam olahraga futsal koordinasi yang banyak digunakan yaitu koordinasi mata-kaki, karena koordinasi mata-kaki membantu pemain dapat memaksimalkan kesempatan ketika mata melihat peluang yang terbuka untuk melakukan *passing* dan kaki adalah anggota tubuh yang digunakan untuk melakukan *passing*.

Menurut (Lhaksana, 2011:7) futsal adalah permainan yang cepat dan dinamis. Lapangan futsal yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain melalui *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Teknik *passing* yang akurat harus dikuasai pemain futsal agar bola dapat dengan mudah dikontrol oleh teman yang diseimbangi dengan koordinasi dan kecepatan reaksi sebagai kemampuan fisik. Agar dapat dengan sukses mencetak gol ke gawang lawan maka *passing* harus memiliki ketepatan dan kecepatan yang baik didukung dengan koordinasi dan kecepatan reaksi yang baik pula agar strategi penyerangan berhasil.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa kecepatan reaksi dan koordinasi dapat berkaitan dengan hasil kemampuan *passing*. Tim yang dapat menguasai bola berarti dapat menguasai jalannya pertandingan, dalam olahraga futsal penguasaan bola di dominasi oleh *passing*kan tetapi *passing* memerlukan ketepatan dan kecepatan yang baik agar bola dapat diterima oleh rekan dengan baik. *Passing* yang dilakukan pada waktu yang cepat dan tepat tidak akan mudah terbaca lawan dan dapat membuat lawan kebingungan, sebaliknya jika bola dilakukan pada waktu yang tidak tepat maka bola dapat direbut dan dikuasai oleh lawan atau

Hasna Melati Safana, 2019

**HUBUNGAN KECEPATAN REAKSI DAN KOORDINASI DENGAN AKURASI PASSING
DALAM OLAHRAGA FUTSAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bola keluar dari lapangan permainan. Hal ini berarti bahwa akurasi *passing* sebuah tim dapat menentukan keberhasilan tim tersebut.

Saat melakukan survey pada pemain tim futsal Ilmu Keolahragaan UPI masih ada beberapa pemain futsal yang reaksi dan koordinasinya masih kurang baik dengan seringnya bola tidak bisa diterima dengan baik oleh teman karena kurang cepat dalam membuat keputusan dan tepat sasaran yang membuat hasilnya bola bisa direbut oleh lawan maupun bola keluar dari lapangan permainan. Melihat pentingnya waktu reaksi dan koordinasi dalam permainan futsal atau olahraga pada umumnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar hubungan waktu reaksi dan koordinasi dengan hasil akurasi *passing*. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecepatan Reaksi dan Koordinasi dengan Akurasi Passing Dalam Olahraga Futsal”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan yaitu:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara kecepatan reaksi dengan hasil akurasi *passing* dalam olahraga futsal?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara koordinasi dengan hasil akurasi *passing* dalam olahraga futsal?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara kecepatan reaksi dan koordinasi terhadap akurasi *passing* dalam olahraga futsal?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka peneliti bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara kecepatan reaksi dengan hasil akurasi *passing* dalam olahraga futsal
- 2) Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi dengan hasil akurasi *passing* atlet dalam olahraga futsal
- 3) Untuk mengetahui hubungan antara kecepatan reaksi dan koordinasi dengan akurasi *passing* dalam olahraga futsal

1.4. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut diatas diharapkan peneliti ini memberi manfaat antara lain:

- 1) Manfaat Teoritis

Hasna Melati Safana, 2019

HUBUNGAN KECEPATAN REAKSI DAN KOORDINASI DENGAN AKURASI PASSING DALAM OLARAHAGA FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai penambahan wawasan di dunia pendidikan dan dijadikan sebagai informasi bagi pelatih maupun pemain sebagai pedoman untuk meningkatkan kemampuan *passing*.

- 2) Kebijakan
Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi mahasiswa yang mengikuti olahraga futsal dalam pembelajaran kecepatan reaksi dan koordinasi dengan akurasi *passing* yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan.
- 3) Manfaat Praktis
Menambah wawasan mengenai nilai pendidikan khususnya pendidikan di bidang Keolahragaan, untuk selanjutnya dijadikan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan.
- 4) Isu dan Aksi Sosial
Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pembelajaran kecepatan reaksi dan koordinasi sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non-formal untuk mengenalkan dan mempelajari kondisi fisik salah satunya kecepatan reaksi dan koordinasi.

1.5. Struktur Penulisan Skripsi

Dalam skripsi ini penulis menjelaskan urutan penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing bab akan penulis jelaskan sebagai berikut:

BAB I tentang pendahuluan akan dipaparkan mengenai: latar belakang penelitian yang didasari oleh kecepatan reaksi dan koordinasi yang mempengaruhi akurasi *passing* dalam olahraga futsal, rumusan masalah untuk mengetahui hubungan kecepatan reaksi dan koordinasi dengan akurasi *passing*, tujuan masalah, manfaat penelitian dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas *passing* dalam olahraga futsal yang dapat berdampak untuk meningkatkan prestasi atlet, dan struktur organisasi.

BAB II tentang kajian pustaka akan dipaparkan mengenai: pengertian kecepatan, pengertian kecepatan reaksi, pengertian koordinasi, pengertian teknik dasar, pengertian *passing*, pengertian futsal, hipotesis, hubungan kecepatan reaksi dengan ketepatan *passing*, hubungan koordinasi dengan ketepatan *passing*, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III tentang metode penelitian akan dipaparkan mengenai: metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, desain penelitiandeskriptif korelasi, partisipan yang membantu berjumlah 5 orang, populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif Ilmu Keolahragaan angkatan 2015-2018 dengan kriteria berlatih seminggu satu kali di futsal Ilmu Keolahragaan, pernah mengikuti kejuaraan dengan membawa nama tim futsal Ilmu Keolahragaan dan lolos seleksi untuk mengikuti kejuaraan IKOR CUP 2019, sampel yang diambil berdasarkan persyaratan berjumlah 10 orang dan menggunakan *total sampling*, instrument yang digunakan adalah *Whole Body Reaction Test* untuk mengetes kecepatan reaksi, *Soccer Wall Volley Test* untuk mengetes koordinasi mata dan kaki, *Loughborough Soccer Passing Test* untuk mengetes akurasi *passing*, prosedur penelitiandan analisis data.

BAB IV tentang hasil peneltian dan pembahasan akan dipaparkan pengolahan data yang berisi deskriptif data, uji normalitas, uji homogenitas, uji korelasi dan uji korelasi berganda dan pembahasan atau analisi temuan yang berisi bahwa kecepatan reaksi berhubungan dengan akurasi *passing* yang mempunyai nilai korelasi sedang, koordinasi berhubungan dengan akurasi *passing* yang mempunyai nilai korelasi tinggi, kecepatan reaksi dan koordinasi berhubungan dengan akurasi *passing* dan juga memiliki nilai korelasi tinggi.

BAB V tentang kesimpulan dan saran akan dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa dalam penelitian ini menunjukan bahwa kecepatan reaksi dan koordinasi mempunyai hubungan dengan akurasi *passing* dan saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel yang lebih professional seperti atlet tingkat PORDA atau tingkat yang lebih tinggi lagi dan menggunakan istrumen yang lebih modern atau lebih terbaru lagi.